

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **PENGGUNAAN TEKNIK VOICE O66VER DALAM PROGRAM DETAK RIAU DI RTV**



### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**YUSNIDES VIRA  
NIM.11643202744**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
Jl. H.A. Sjahrir Km. 15 No. 155 Tuh. Hutan Timur - Pekanbaru 28293 PG. Riau 1001 Telp. 0751-982031  
 Fax. 0751-942052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sg@pekanbaru.indo.net.id

---

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama	: Yusnides Vira
NIM	: 11643202744
Judul	: Penggunaan Teknik <i>Voice Over</i> Dalam Program Detak Riau Di RTV

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari	: Rabu
Tanggal	: 8 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembina, 22 Juli 2022

  
**Dr. Nodarni, S.ST, M.Pd**  
 NIK. 130 311 014  
 Ketua/ Penguji I

  
**Artis, S. Ag., M.Ikom**  
 NIP. 19680607 200701 1 047  
 Sekretaris/ Penguji II

  
**Usman, S.Sos., M.I.Ikom**  
 NIK. 130 414 021  
 Penguji III

  
**Julis Syriani, M.I.Kom**  
 NIK. 130 417 019  
 Penguji IV

  
**Dr. Jusron Hosidi, M.A**  
 NIP. 1961118 200901 1 006  
 Tim Penguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGGUNAAN TEKNIK VOICE OVER DALAM PROGRAM DETAK  
RIAU DI RTV


Disusun Oleh:

YUSNIDES VIRA

NIM.11643202744

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 2 April 2022

Pembimbing

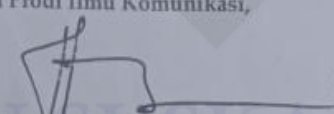


Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.I.MA

NIK.130 417 025

Mengetahui :

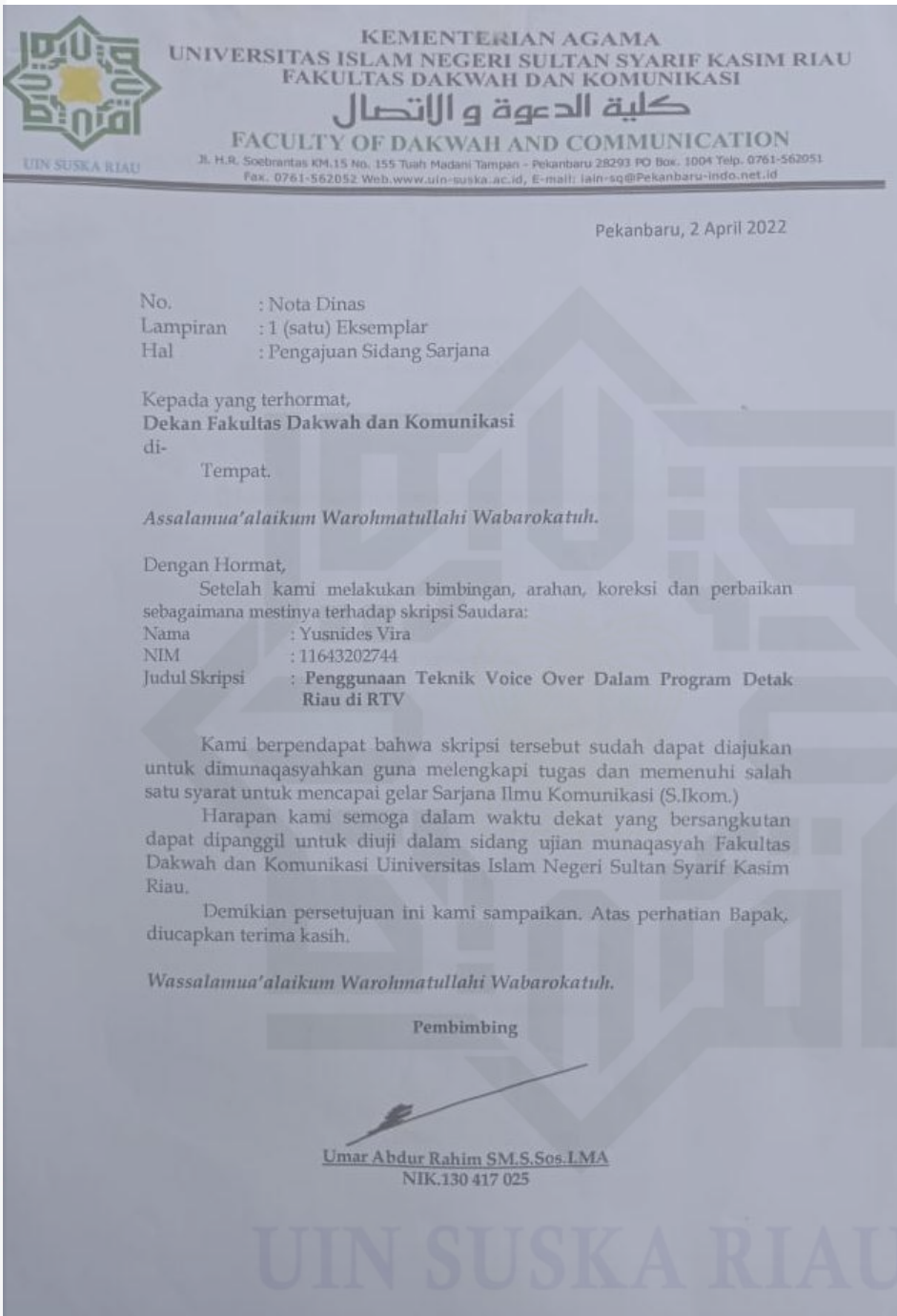
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri,SP, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 2 April 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*


Dengan Hormat,  
Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:  
Nama : Yumnides Vira  
NIM : 11643202744  
Judul Skripsi : Penggunaan Teknik Voice Over Dalam Program Detak Riau di RTV

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)  
Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing

  
Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.LMA  
NIK.130 417 025


UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iam-sq@pekanbaru-indo.net.id

---


**PERNYATAAN ORISINALITAS**


NAMA : YUSNIDES VIRA  
 NIM : 11643202744

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **“PENGGUNAAN TEKNIK VOICE OVER DALAM PROGRAM DETAK RIAU DI RTV “** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 30 Mei 2022  
 Yang membuat pernyataan,

  
 Yusnides vira  
 Nim. 11643202744



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Yusnides Vira**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Penggunaan Teknik Voice Over Dalam Program Detak Riau Di RTV**

Riau televisi (Rtv) memiliki satu program acara berita yang diberi nama Detak Riau, merupakan salah satu program unggulan Riau televisi dalam menyajikan berita atau kejadian terbaru dan terkini baik dalam kota maupun berita dari kontributor Riau televisi dari luar daerah. Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana Penggunaan Teknik Voice Over Dalam Program Detak Riau Di RTV. Metode yang digunakan pada penelitian yaitu metode deskriptif kualitatif yang merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu satuan kondisi, suatu system pemikiran atau suatu peristiwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, wawancara, dokumentasi. Informan dalam penelitian ini Rama febian yang bertugas sebagai voice over talent, Margono yang bertugas sebagai editor pada program Detak Riau di RTV. Hasil dari penelitian ini adalah Voice Over pada program Detak Riau memberikan pesan dengan memasukkan audio yang menjelaskan mengenai peristiwa yang terjadi pada program Detak Riau yang bertujuan untuk menyampaikan hal-hal yang terjadi sesuai visual pada program tersebut. Agar infomasi yang diberikan dapat diterima oleh khalayak dengan baik, jika tidak ada Voice Over pada suatu program berita akan membuat berita yang ditonton khalayak tidak mudah dimengerti serta pesan yang disampaikan oleh berita tersebut tidak dapat ditangkap oleh khalayak ramai. Voice Over merupakan bagian terpenting dari suatu program berita di setiap stasiun pertelevisian.

**Kata kunci : Teknik, Voice Over, Detak Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Yusnides Vira**  
**Department : Communication Studies**  
**Title : Use of Voice Over Technique in Detak Riau Program on RTV**

Riau Television (RTV) has a news program called Detak Riau, which is one of Riau Television's flagship programs in presenting the latest and latest news or events both within the city and news from Riau television contributors from outside the region. The formulation of the problem in this study is how to use the Voice Over Technique in the Riau Detak Program at RTV. The method used in this research is descriptive qualitative method which is a method in examining the status of a human group, an object, a unit of condition, a system of thought or an event. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. Informants in this study were Rama Febian who served as voice over talent, Margono who served as editor of the Detak Riau program on RTV. The result of this research is that Voice Over in the Detak Riau program gives a message by including audio that explains the events that occur in the Detak Riau program which aims to convey things that occur according to the visuals of the program. So that the information provided can be well received by the audience, if there is no Voice Over on a news program it will make the news that is watched by the audience is not easy to understand and the message conveyed by the news cannot be captured by the general public. Voice Over is the most important part of a news program on every television station.

**Keywords: *Technique, Voice Over, Detak Riau***

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas segala limpahan berupa rahmat, hidayat, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini berjudul **“PENGUNAAN TEKNIK VOICE OVER DALAM PROGRAM DETAK RIAU DI RTV”** merupakan hasil karya ilmiah yang tertulis untuk memenuhi salahsatu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka dengan tangan terbuka dan hari yang lapang penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak demi keputusan dimasa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada orangtua penulis, yaitu Ayahanda Alinurdin dan Ibunda Yurnalis yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do'a, dorongan dan motivasi. Terima kasih atas segala pemberian yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua peneliti ayah Alinurdin dan Ibu Yunalis yang tiada pernah kenal lelah dan menyerah dalam memperjuangkan hidup yang layak untuk anak-anaknya serta selalu mengiringi setiap langkah peneliti dengan doa-doa terbaik mereka.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak prof. Dr. Khairunas. M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu Dr. Hj. Helmiati Selaku Wakil rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D, selaku Wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Dr.Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Muhammad badri, SP., M.Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas danwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.,M.A selaku dosen pembimbing, terima kasih telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
7. Bapak Edison, S.Sos.,M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bmemimbing selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultab Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmunya yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
9. Informan penelitian skripsi ini yaitu, bapak Margono dan Abang Rama Febian selaku tim program Detak Riau di RTV.
10. Terima kasih kepada teman-teman penulis, Deffi Wulandari, Hana Iradianan, Gita Maharani, Ladysa Putri yang telah membantu dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada yang terkasih Dwi Fitrianto yang telah membantu dan memberikan semangat dikala penulis berjuang menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga besar Broadcasting A angkatan 16 yang memberikan dukungan,dan m%otivasi.
13. Kelurga besar Kuliah Kerja Nyata Banglas Barat kepulauan Meranti Selat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panjang yang telah memberikan dukungan serta motivasi.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga semua motivasi, semangat, doa serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 17 Maret 2022

Penulis

Yusnides Vira

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....	8
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Kajian Teori .....	12
C. Kerangka Pikir .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Sumber Data .....	19
D. Informan Penelitian .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Validitas Data .....	22
G. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	24
A. Sejarah Riau Televisi Group .....	24
B. Profil Riau Televisi Group .....	25
C. Visi dan Misi Riau Televisi Group .....	26

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi Riau Televisi.....	26
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	38
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA .....</b>	<b>57</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR TABEL

Table 2.1	Kerangka Pikir.....	18
Table 3.1	Informan.....	21
Table 5.1	.....	30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

25

Gambar 4.1 Logo Riau Televisi



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa khususnya televisi saat ini, mengakibatkan dunia dirasakan semakin sempit. Batas-batas teritorial suatu negara maupun jarak fisik yang begitu jauh, bukan lagi kendala untuk menyaksikan suatu peristiwa yang terjadi di berbagai pelosok dunia, bahkan tidak jarang suatu peristiwa dapat disaksikan seketika secara bersamaan dengan jumlah penonton relatif tidak terbatas.

Televisi adalah sebuah alat penangkap siaran bergambar. Kata televisi berasal dari kata tele dan vision; yang mempunyai arti masing-masing jauh (tele) dan tampak (vision). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal disebut dengan TV, tivi, teve atau tipi.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa implikasi terhadap dunia penyiaran, termasuk penyiaran di Indonesia, penyiaran sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum, perannya semakin strategis, terutama dalam mengembangkan kehidupan demokratis.<sup>1</sup>

Dimana perkembangan media televisi lokal di Indonesia hingga tahun ini semakin meningkat. Sejak dibuatnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, dalam pasal 6 ayat (2) mengatakan bahwa “Dalam sistem penyiaran lokal terdapat lembaga penyiaran dan pola jaringan yang adil dan terpadu yang dikembangkan dengan membentuk stasiun jaringan dan stasiun lokal”.<sup>2</sup>

Ada beberapa alasan mengapa televisi lokal memungkinkan memiliki daya tarik, misalnya, karena adanya unsur kedekatan emosional setiap program

<sup>1</sup> Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group, 2008).

<sup>2</sup> Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditawarkan dengan kognisi warga masyarakat setempat, namun karena televisi lokal juga harus tetap bersaing dengan sekian banyak televisi swasta nasional maka meskipun dilihat dari muatannya adalah lokal, akan tetapi kemasannya harus nasional.

Sebagai salah satu media informasi, televisi memiliki berbagai keunggulan dibanding dengan informasi lainnya. Menurut skornis seperti dikutip wawancara kuswanto menyatakan jika dibandingkan dengan media massa lainnya televisi mempunyai sifat istimewa. Televisi merupakan gabungan dengar dan gambar yang bersifat politis, informative, hiburan, pendidikan atau bahkan untuk gabungan ketiga tersebut. Televisi dapat menciptakan suasana tertentu dan informasi yang disampaikan mudah dimengerti karenan jelas terdengar secara audio, visual.<sup>3</sup>

Pada saat membuat program televisi seluruh profesi antar produser, jurnalis, sutradara, editor, dan equality control harus mengikuti prosedur atau persyaratan yang biasa dilakukan agar menghasilkan program televisi yang berkualitas bagi audience. Membuat program televisi akan melewati tahapan yang sulit atau rumit, panjang, dan melibatkan banyak crew atau banyak orang. Tetapi hasil dari itu siarannya pemirsa jadi mudah mengerti bahkan terhibur, Tingkat kesuliat juga bervariasi berdasarkan beban kru produksi, peralatan, pengisi acara (artis, narasumber) dan lokasi pelaksanaan produksi dieksekusi.<sup>3 4</sup>

Adapun penjangnya proses produksi televisi berdasarkan tahapan perencanaan sampai siap ditayangkan di televisi, yang harus dilakukan dengan team work (kerjasama tim) yang solid. Produksi televisi bukan pekerjaan individual tetapi perkerjaan tim. Apabila sebuah program televisi yang dibuat/diciptakan dapat dimengerti oleh audience, apresiasi kesuksesan yang harus diberikan kepada tim produksi yang bekerja.<sup>5</sup>

Program siaran berita merupakan suatu siaran yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas. Akan tetapi masyarakat juga memperhatikan isi berita

<sup>3</sup> Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisa Media Televisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).

<sup>4</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 1

<sup>5</sup> Herbert Zettl, *Television Production Handbook* (San Fransisco State Univeresity: Thomson Wadsworth, 2003), hal. 410-422.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang disajikan dan bentuk kemasannya, bentuk kemasan yang dimaksud itu ialah hasil dari produksi siaran beritanya, dimulai dari tahap awal pra-produksi, produksi, dan pada tahap pasca produksi, sebab yang menentukan hasil produksi itu bagus atau tidak bagus ialah proses produksinya sendiri.

Program berita televisi pada saat ini dijadikan program unggulan di setiap stasiun televisi yang ada di Indonesia, persaingan antar program berita pun tidak bisa terelakan, Masing-masing program berita televisi mencoba memberikan tayangan yang terbaik.

Strategi yang tepat dan cermat dalam memproduksi serta penyajian berita televisi menjadi hal yang mutlak bagi masing-masing televisi, salah satu stasiun televisi lokal yang ada di Riau adalah Riau televisi atau lebih akrab dengan sebutan Rtv berdiri pada tanggal 20 Mei tahun 2001 dengan nama PT. Riau Media Televisi, pada usianya yang ke-12 Rtv dengan pemancar 10 Kwatt melalui channel 46 UHF telah dapat dinikmati oleh 4 (empat) juta penduduk Riau daratan, diantaranya daerah Pekanbaru, Dumai, Pelalawan, Kuantan Singingi, Kampar, Siak, sebagian Rokan Hulu, Rokan Hilir.<sup>6</sup>

Riau televisi (Rtv) memiliki satu program acara berita yang diberi nama Detak Riau, merupakan salah satu program unggulan Riau televisi dalam menyajikan berita atau kejadian terbaru dan terkini baik dalam kota maupun berita dari kontributor Riau televisi dari luar daerah.

Perbedaan program Detak Riau dengan program berita lainnya adalah berita yang penayangan merupakan berita-berita seputar Riau, sehingga masyarakat semakin tertarik untuk menyaksikan berita-berita di Riau televisi, karena pada dasarnya masyarakat akan lebih tertarik untuk mengetahui berita disekitarnya dibandingkan berita yang jauh dari lingkungannya. Tetapi secara teknis penyajian berita dan materi berita yang penayangan adalah faktor utama yang membuat pemirsa tertarik untuk mengikuti siaran yang ada di televisi.<sup>7</sup>

<sup>6</sup>[www.riautelevisi.com/18](http://www.riautelevisi.com/18) Februari 2013

<sup>7</sup>Yogi Busada, *Proses Produksi Program Berita "DETAK RIAU" Di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru*, UIN Sultan Syarif Kasim RIAU, 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Voice Over merupakan hal penting yang ada pada saat proses produksi pada program berita yang dimana voice over merupakan “ *Teknik produksi suara dengan membacakan naskah oleh Voice Over Talent untuk menyampaikan pesan, banyak digunakan di media Radio, Produksi Televisi, Film, Games, Audio Book dan banyak lainnya* ”<sup>3</sup>

Teknik voice over terdiri dari tiga jenis, yaitu *Automated Dialogue Replacement* yang merupakan proses merekam ulang dialog yang rusak atau tidak dapat direkam pada saat proses perekaman suara dilapangan. Yang kedua *dubbing* yang merupakan proses sulih suara yang dimana proses mengubah bahasa dari suatu film, ke bahasa yang lainnya. Yang terakhir *voice character* yang merupakan voice over yang ditujukan untuk memainkan peran atau untuk menyediakan informasi dan menggambarkan emosi sebuah cerita.

Voice over di media berperan sebagai pembawa pesan, bisa berfungsi informatif atau menghibur. Naskah yang baik akan sangat membantu proses penyampaian pesan, voice over talent juga merupakan bagian terpenting dalam suatu proses voice over yang dimana Voice over talent perlu mempunyai kemampuan membaca atau menerjemahkan naskah akan digunakan. Voice over talent juga dituntut untuk mengetahui bagaimana cara merekam suara yang baik, bagaimana cara melakukan editing suara yang baik, dan bagaimana cara melatih vokal dengan baik.<sup>8</sup>

Teknik voice over berperan penting untuk menyampaikan pesan dengan baik agar dapat ditayangkan dan dapat dinikmati khalayak serta pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh khalayak yang menyaksikan program tersebut. Voice over harus ditulis dengan ketentuan didalam berita harus memiliki nilai berita, data yang tersedia terbatas, gambar yang tersedia datar dan kurang dramatis, durasi antara 20-30 detik, voice over terkadang diakhiri dengan Tag ( on cam presenter) mengenai perspektif atau latar belakang berita tersebut.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Tim Indovoiceover, *Dunia Voice Over*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), hal.1

<sup>9</sup> Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group

Proses produksi Voice Over dulu merupakan kesatuan dari studio *post production* atau dimiliki sendiri oleh perusahaan media, dengan berkembangnya teknologi *recording* maupun teknologi informasi, setiap orang dapat melakukan produksi perekaman sendiri dirumah serta melakukan kegiatan pemasaran sendiri atau melalui sosial media, personal website atau menggunakan marketplace.<sup>10</sup>

Maka dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat tema “PENGGUNAAN TEKNIK VOICE OVER DALAM PROGRAM DETAK RIAU DI RT V’.

## B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “PENGGUNAAN TEKNIK VOICE OVER DALAM PROGRAM DETAK RIAU DI RTV’ penulis perlu mempertegas beberapa istilah kunci yang penulis anggap penting maksudnya untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberi penegasan pada istilah berikut:

1. Teknik adalah penerapan ilmu serta teknologi untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau sekumpulan gagasan yang didapatkan dari studi tertentu yang sengaja dibuat untuk menjalankan aktivitas.
2. Voice over adalah suara yang akan muncul saat paket berita ditayangkan.<sup>11</sup>
3. Program adalah segala hal yang ditayangkan media penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>10 11 12</sup>
4. Detak Riau merupakan program berita yang menayangkan berita-berita seputar provinsi Riau dan sekitarnya.

<sup>10</sup> Tim Indovoiceover, *Dunia Voice Over*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), hal.4

<sup>11</sup> Brilianto K. Jaya, *Kuliah Jurusan Apa? Broadcasting*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), hal. 164

<sup>12</sup> Morissan. M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2008), hal 20.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah bagaimana Penggunaan Teknik *Voice Over* Dalam Program Detak Riau Di RTV?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini untuk mengetahui Penggunaan Teknik *Voice Over* Dalam Program Detak Riau Di RTV.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Akademis

- 1) Sebagai langkah awal peneliti dalam mengembangkan teori yang selama ini dipelajari khususnya dalam bidang *Televisi*.
- 2) Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan ilmu dan mengkaji lebih tentang ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan bidang *Televisi*.
- 3) Sebagai syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

##### b. Secara Praktis

- 1) Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi lembaga tempat dilakukan penelitian terutama bagian *produksi program* Detak Riau Di RTV
- 2) Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari Selama perkuliahan serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam dunia *Televisi*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara garis besar berkenaan latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini menjelaskan kajian teori dan konsep, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi dan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Menjelaskan tentang sejarah singkat RTV, Visi-Misi, dan Struktur Organisasi RTV.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi analisis tentang penerapan human relations dalam meningkatkan kinerja Humas Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Pekanbaru.

### **BAB VI PENUTUP**

Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan suatu penelitian, penulis memerlukan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya untuk menunjang kebenaran sebuah penelitian. Sebelum penulis melakukan penelitian terhadap Penggunaan Teknik Voice Over Dalam Program Detak Riau Di RTV, sebelumnya telah ada penelitian yang juga membahas mengenai bagaimana penggunaan teknik voice over. Beberapa penelitian tersebut penulis gunakan sebagai pedoman dan acuan untuk melakukan penelitian ini. Yang dilandasi oleh beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. Implementasi Teknik Sound Effect dan Voice Over Dalam Pembuatan Video Dokumenter Perlindungan Anak di Kawasan Dolly, oleh Hidayat Yoni Wibowo, Hestiasari Rante, Achmad Subhan KH mahasiswa Prodi Multimedia Broadcasting. Jurusan Telekomunikasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

**Masalah:** Peneliti menganalisis bagaimana membuat suatu film dokumenter yang menarik dan professional serta bagaimana memberikan sound effects melalui Adobe Soundbooth dan Premiere, serta cara merekam atau proses recording voice over.

**Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana implementasi teknik sound effect dan voice over dalam pembuatan video dokumenter perlindungan anak di kawasan dolly.

**Metode:** Peneliti menggunakan metode dekriptif kualitatif.

**Hasil:** Proses perancangan film dokumenter ini terdiri dari pencarian data dan fakta pendukung, perancangan konsep kreatif, proses produksi, proses post produksi, dan perancangan media pendukung. Pada proses yang ditekankan pada tugas akhir ini adalah penggunaan ilustrasi musik untuk memberikan informasi secara jelas serta memberikan suasana pada film

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa meninggalkan kesan alami. Rancangan yang dihasilkan berupa film dokumenter dengan durasi 5 menit, mengusung pesan pokok tentang perlindungan anak - anak terhadap lingkungan yang keras. Software yang digunakan adalah Adobe Premiere, Adobe After Effect, Adobe Soundbooth, Adobe Audition, Adobe Photoshop dan Nuendo. Dengan hadirnya film dokumenter ini, diharapkan dapat memberikan pandangan terhadap masyarakat, betapa pentingnya melindungi anak - anak terhadap pengaruh lingkungan yang keras.

2. Implement Teknik Voice Over dan Sound Effect Dalam Pembuatan Film Pendek Arah, oleh Adhi Prasetyo Nugroho mahasiswa jurusan Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta.

**Masalah:** Peneliti menganalisis bagaimana cara penggunaan teknik dalam proses voice over dan sound effect dalam pembuatan film pendek arah.

**Tujuan:** Untuk mengetahui cara pengeditan untuk memeberikan tekanan pada suara latar dalam pembuatan film pendek arah.

**Metode:** Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian film pendek “ARAH” sudah sesuai dengan konten yang berlaku dan tidak menjiplak dari konten luar. Tahapan dalam pembuatan film pendek “ARAH” meliputi pengumpulan informasi, pembuatan konsep, perancangan storyboard, pembuatantimelapse, rekaman sound effect, rekaman voice over, editing dan rendering. Film pendek ini terdapat timelapse, audio dan video effect.

3. Fungsi Suara Latar Sebagai Penunjuk Setting Dalam Film A Copy Of My Mind, oleh Titisan Pulung Manunggal mahasiwa jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.

**Masalah:** Peneliti menganalisis bagaimana suara latar dalam film A Copy of My Mind dipahami fungsinya sebagai penunjuk setting.

**Tujuan:** Untuk mendeskripsikan fungsi suara latar sebagai penunjuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setting yang ada pada film A Copy of My Mind.

**Metode:** Penelitian pada skripsi ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif.

**Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian, dalam film A Copy of My Mind terdapat suara latar yang sebagian besar dibuat dengan spot effects dan diperjelas menggunakan actually recorded effects. Fungsi suara latar pada film ini dapat menunjukkan keterangan setting tempat sebanyak 15 shot, waktu sebanyak 6 shot, dan sosial sebanyak 15 shot. Bahkan dengan tidak adanya suara latar dapat mendukung dan memperkuat setting dalam adegan. Akurasi suara yang terdapat pada film ini sangat realistis dan sengaja didesain oleh Penata Suara untuk menggambarkan serealistik mungkin Kota Jakarta.

4. Peran Voice Over dalam Menyampaikan Berita di PTMedia Parahyangan Televisi (Partv)” Sumedang, oleh Fitri Primadiani Program Studi Diploma Iii Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Jatinangor 2014.

**Masalah:** Penjelasan singkat tentang kegiatan-kegiatan penulis selama melakukan praktik kerja di PT Media Parahyangan Televisi, definisi voice over, peran voice over, definisi televisi, definisi berita, jenis-jenis berita dan sumber berita televisi ; termasuk sejarah berdirinya PT Media Parahyangan Televisi (Partv) sampai dengan keadaanya yang sekarang; dan pada bagian akhir diuraikan simpulan dan saran.

**Tujuan :** Untuk mengetahui jenis-jenis voice over, untuk mengetahui jenis-jenis berita, dan untuk mengetahui teknik yang baik dalam membaca berita.

**Metode:** Yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah metode penulisan kualitatif. Metode penulisan kualitatif ini adalah menjelaskan data secara deskriptif.

**Hasil:** Dari laporan tugas akhir ini adalah kegiatan Voice Over dalam



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan program acara berita di PT Media Parahyangan Televisi (Partv) Sumedang seperti membaca script berita merupakan suatu format yang menunjang dalam kegiatan media pertelevisian khususnya di bidang jurnalistik. Oleh karena itu, Voice Over di PT Media Parahyangan Televisi (Partv) Sumedang mempunyai peran dan kontribusi yang cukup besar dalam memajukan perusahaan. Praktik kerja lapangan adalah salah satu persyaratan akademis kelulusan bagi mahasiswa Program Diploma III.

5. Proses Produksi Voice Over Dalam Program “Halo Bandung Petang” Di Parijz Van Java TV (PJTV) Bandung, oleh Iim Maryam diajukan Untuk Memenuhi Ujian Akhir Program Diploma III Pendidikan Ahli Komunikasi Terapan Pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran 2014.

Masalah: bagaimana Proses Produksi Voice Over Dalam Program “Halo Bandung Petang” Di Parijz Van Java TV.

Tujuan: Untuk mengetahui proses produksi voice over dalam program “Halo Bandung Petang” di Parijz Van Java TV (PJTV) dimulai dari tahap proses pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, serta hambatan dalam voice over. Kegunaan penulisan yang digunakan adalah kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

Metode: Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi.

Hasil: Proses produksi voice over dalam program “Halo Bandung Petang” memiliki tahap- tahap proses produksi pada voice over. Dimulai dari tahap pra-produksi yaitu reporter meliput berita, membuat list question, dan membuat naskah. Produser menyunting naskah reporter untuk naskah voice over pada proses dubbing oleh presenter. Tahap produksi yaitu proses editing oleh editor, dan produser membuat rundown untuk program siaran “Halo Bandung Petang”. Tahap pasca-produksi

yaitu terdapat beberapa bagian dalam sistem MCR (Master Control Room) dan SDM yang tergabung dalam MCR.

## B. Kajian Teori

Teori secara umum, teori (theory) adalah sebuah system konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Stephen Littlejohn and Karen Foss menyatakan bahwa sistem yang abstrak ini didapatkan dari pengamatan yang sistematis. Tahun 1986, Jonathan H. Turner mendefinisikan teori sebagai “sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi”.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teori Komunikasi Informatif (Shannon dan Weaver, 1949) Teori komunikasi informatif merupakan salah satu teori klasik yang menitikberatkan pada komunikasi sebagai suatu perpindahan pesan dan bagaimana kita dapat memahami ketika transmitter menggunakan media dalam berkomunikasi. Teori ini melihat komunikasi sebagai fenomena mekanistik, metamatis, dan informatif. Komunikasi sebagai pemroses pesan dan bagaimana alat pemroses pesan memanfaatkan, menggunakan saluran dan media komunikasi.<sup>14</sup>

Teori Shannon dan Weaver ini menyoroti problem penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model itu melukiskan suatu sumber yang menyandi atau menciptakan pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran kepada seorang penerima yang menyandi balik atau mencipta ulang pesan tersebut.<sup>15</sup>

Teori Shannon dan Weaver mengasumsikan bahwa sumber informasi menghasilkan pesan untuk dikomunikasikan dari seperangkat pesan yang dimungkinkan. Pemancar (transmitter) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang digunakan. Saluran (channel) adalah medium yang

<sup>13</sup> Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hal. 49

<sup>14</sup> Suci R. *Dasar-dasar Komunikasi*. (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2011), hal. 74

<sup>15</sup> Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Rosda, 2011), hal. 149

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengirimkan sinyal (tanda) dari transmitter ke penerima (receiver). Dalam percakapan, sumber informasi ini adalah otak, transmitternya adalah mekanisme suara yang menghasilkan sinyal (kata-kata terucapkan), yang ditransmisikan lewat udara (sebagai saluran). Penerima (receiver), yakni mekanisme pendengaran, melakukan operasi sebaliknya yang dilakukan transmitter dengan merekonstruksi dari sinyal, sasaran (destination) adalah (otak) orang yang tujuan pesan itu.

Teori Shannon dan Weaver dapat diterapkan kepada konteks-konteks komunikasi lainnya seperti komunikasi Information antarpribadi, komunikasi public atau komunikasi massa. Teori ini juga memberikan gambaran yang parsial mengenai proses komunikasi.

Komunikasi dipandang sebagai fenomena statis dan satu arah dan juga tidak ada konsep umpan balik atau transaksi yang terjadi dalam penyandian dan penyandian balik dalam model tersebut.

### 1. Media Massa

Menurut Hafied Cangara Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu. Karakteristik Media massa menurut Cangara antara lain:

- a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

## 2. Teknik

Teknik yang sering juga disebut dengan rekayasa merupakan penerapan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan manusia, seperti yang telah dijelaskan di atas teknik membuat segala sesuatu yang ada dalam kehidupan manusia menjadi jauh lebih mudah, lebih ringan dan juga jauh lebih cepat.

Jika dikaji secara mendalam maka pengertian teknik ialah sekumpulan gagasan yang didapatkan dari studi tertentu yang sengaja dibuat demi kemudahan manusia dalam menjalankan aktivitasnya. Teknik biasanya dibuat secara rinci oleh orang-orang yang ahli di bidangnya.

Adapun pengertian teknik menurut para ahli yang diantaranya yaitu:

- a. Menurut Ludwig Von Bartalanfy teknik merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.
- b. Menurut Anatol Raport teknik ialah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.
- c. Menurut L. James Havery teknik ialah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

## 3. Voice Over

Voice over adalah narasi tambahan yang berupa suara manusia yang membacakan sebuah cerita/narasi yang berkaitan dengan video yang di buat. Dalam kenyataannya, voice over sering di pasangkan sound effect sebagai latar belakang musiknya. Yang pertama kali harus diperhatikan dalam voice over adalah pemilihan voice over talent atau suara orang yang digunakan dalam proses voice over. Hal ini penting karena ini berpengaruh



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap proses selanjutnya.<sup>16</sup>

Istilah lain untuk Voice Over adalah out of vision (OOV) atau underlay. Yang dimana jika stasiun televisi telah menerima gambar video dari suatu peristiwa maka cara tercepat untuk menyampaikan gambar dan berita itu adalah dengan menggunakan format ini.

Voice Over terkadang diakhiri dengan Tag atau on cam presenter, mengenai perspektif atau latar belakang berita tersebut. Lead oice Over minimal dua kalimat pendek dan mempunyai kriteria penentu Voice Over:

- a. Berita-berita yang sangat terbatas data dan videonya.
- b. Berita-berita yang diperoleh menjelang deadline karena sudah mendekati waktu tayang.
- c. Berita-berita yang karena pertimbangan waktu yang tersedia terpaksa dipotong durasinya sehingga berita itu hanya cukup untuk disajikan dalam forat Voice Over.
- d. Duras Voice Over 40 sampai 60 detik.
- e. Voice Over sebaiknya disertai dengan natural sound.

Teknik Voice over atau pengisi suara atau dubber paling sering di jumpai dalam film- film animasi. Selain untuk mengisi suara pada tokoh yang ada didalam film animasi tersebut, Voice over atau pengisi suara atau duber juga berfungsi untuk memperkuat karakter tokoh dalam animasi tersebut. Jadi bisa dikatakan pemilihan tipe suara aktor/talent Voice over atau pengisi suara atau dubber berpengaruh pada tokoh tersebut.

Selain diterapkan dalam dunia hiburan (film, drama radio, dll), Voice over atau pengisi suara atau dubber juga banyak diterapkan di dunia jurnalistik. Semisal dalam sebuah berita di televisi sedang menampilkan video sebuah kejadian dan disertai suara reporter yang berusaha menjelaskan tentang kejadian tersebut. Dengan adanya suara reporter tersebut, maka berita tentang kejadian itu akan menjadi lebih jelas. Seperti

<sup>16</sup> Hidayat, Hestiasari, Achmad, *“Implementasi Teknik Sound Effect dan Voice Over Dalam Pembuatan Video Dokumenter Perlindungan Anak di Kawasan Dolly”*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) .Surabaya

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana kejadian tersebut atau kapan kejadian tersebut terjadi.<sup>17</sup>

Bidang periklanan juga menerapkan teknik Voice over atau pengisi suara atau dubber. Pertama kali yang menerapkannya adalah radio, yang kemudian disusul oleh televisi. Pada saat sebelum ada tehnik rekaman dan sound efek populer. Iklan diproduksi secara langsung dan dilakukan secara bersama seluruh talent Voice over atau pengisi suara atau dubber dan diiringi oleh orchestra.

Voice over atau pengisi suara atau dubber juga banyak digunakan dalam bidang- bidang lain. Semisal, jasa terjemahan, perkantoran, video instruksional, audiobook dan lain- lain. Di luar negeri, Voice over atau pengisi suara atau dubber sudah menjadi sebuah industri yang sangat menjanjikan bagi pelakunya.

Dalam prakteknya, voice over menggunakan perangkat perekam suara yang sudah support 3 dengan komputer, misalnya microphone computer itu sendiri. Kemudian setelah proses perekaman suara narrator/voice over talent, dilanjut dengan editing suara hasil rekaman tersebut, misalnya dengan pembersihan noise, menaikkan gain dan lain- lain sehingga suara siap untuk digabungkan dengan video.

#### 4. Program

Berasal dari programme (Inggris) atau program (Amerika), yang berarti acara atau rencana. Acara atau program adalah segala hal yang ditampilkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan atau yang diinginkan audience-nya. Pada definisi lain televisi dapat disimpulkan bahwa segala yang disiarkan pada media massa televisi merupakan sebuah tayangan atau program. Secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian yaitu program hiburan populer disebut program entertainment dan informasi disebut juga program berita (news).<sup>18</sup>

Program yang ditayangkan stasiun televisi tidak harus diproduksi sendiri melainkan dapat bekerja sama dengan pihak luar stasiun televisi,

<sup>17</sup> [Beginilah Fungsi dan Arti Voice Over | Indovoiceover](#)

<sup>18</sup> Morissan.M.AJ/ana/em/en *Media Penyiaran* (jakarta:Penerbit kencana,2008), hal 20

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya dengan production house atau instansi pemerintah dan swasta. Pada umumnya pihak perencanaan siaran mengatur jadwal penayangan satu program televisi berdasarkan perkiraan kecenderungan menonton program tersebut.

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari siaran radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.<sup>19</sup>

## 5. Detak Riau

Detak Riau merupakan suatu program berita yang menayangkan peristiwa-peristiwa tentang provinsi Riau dan sekitarnya, dibandingkan televisi-televisi lainnya yang hanya menayangkan peristiwa mengenai Riau pada batasan jam tertentu saja dan tidak signifikan. Program Detak Riau tayang setiap hari pada pukul 11:00-12:00 WIB dan pada pukul 19:00-20:00 WIB. Dengan demikian masyarakat Riau beralih menonton televisi daerah yang menayangkan informasi, peristiwa-peristiwa di Riau setiap jam nya. Maka dalam tayangan Detak Riau Mendapatkan khalayak. Karena banyak khalayak yang menonton program detak riau sehingga membuat program ini menjadi program unggulan di Riau TV. Unggulnya program Detak Riau dilihat dari iklan. Sejauh mana klien ingin produknya ditayangkan. Dan umumnya memilih program news detak riau.

## C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu: Penggunaan Teknik *Voice Over* Dalam Program Detak Riau Di RTV.

merumuskan kerangka berpikir sehingga dapat memberikan kemudahan dalam penyelesaian penelitian ini, terutama mempertahankan program siaran

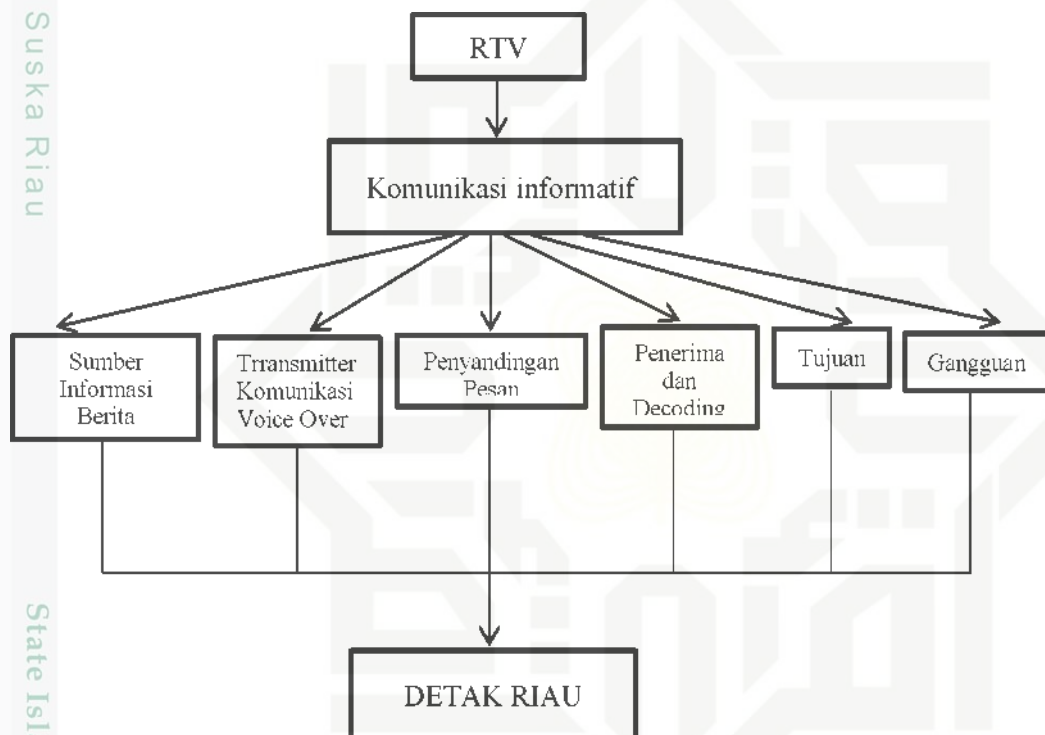
<sup>19</sup>Hidajanto Djamil & Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 149

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi dan menyebarkan informasi serta mensosialisasikan program yang telah direncanakan bisa lancar dan berhasil tepat sasaran.

Orang yang bertanggung jawab pada proses voice over adalah Voice Over Talent adalah seseorang yang bertanggung jawab sebagai perekam sumber unsur suara saat proses produksi program. Sementara itu editor adalah perekaman langsung dari sumber suara yang kita dapat.<sup>20</sup>



**Table 2.1 Kerangka Pikir**

Sumber Teori Komunikasi Informatif: (Shannon dan Weaver,1949)

<sup>20</sup> Pratista. *Memahami Film*. (Yogyakarta. Homerian Pustaka, 2008).



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu satuan kondisi, suatu system pemikiran atau suatu peristiwa. Adapun tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan, sehingga tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi. Penelitian metode deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman atau gambaran yang jelas tentang Penggunaan Teknik *Voice Over* Dalam Program Detak Riau Di RTV.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kantor stasiun Riau Televisi, Komp. Riau Pos grup, Jl.HR. Soebrantas KM 10,5 Pekanbaru, Riau. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Januari 2020.

### C. Sumber Data

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Data penelitian adalah “things know or assumed” yang berarti bahwa data itu sesuatu yang dianggap atau diketahui. Diketahui artinya sesuatu yang sudah terjadi sebagai fakta empirik. Manfaat data adalah untuk memperoleh dan mengetahui gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, dan untuk membuat keputusan atau memecahkan persoalan, karena persoalan yang timbul pasti ada penyebabnya. Maka, memecahkan persoalan ditujukan untuk menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan tersebut.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013)

#### D. Informan Penelitian

Data apabila digolongkan menurut sumbernya dapat terbagi menjadi dua yaitu:

##### 1. Data Primer

Data yang menjadi pedoman utama yang data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media , sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok.<sup>22</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang penulis dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang dilakukan oleh peneliti pada saat di lapangan kepada narasumber di RIAU TELEVISI (RTV) yang bertempat di Jl. HR. Soebrantas KM 10,5 Pekanbaru, Riau

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang di peroleh dari instansi yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi dan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau laporan data dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, dan dokumen yang berisi tentang sejarah dan profil RIAU TELEVISI (RTV).

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan dengan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.<sup>23</sup>

Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan utamanya adalah tim produksi pada program Detak Riau di RTV.

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Analisa Penelitian*, (Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 52

<sup>23</sup> Bungin B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008), hal. 76

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	JABATAN
1.	Rama Febian	Voice Over Talent
2.	Margono	Editor

**Table 3.1 Informan**

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dari periset terhadap objek risetnya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Observasi secara langsung mengadakan penelitian ke objek penelitian. Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator terhadap suatu objek untuk dilihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.

Hasil observasi disini berupa pengamatan peneliti terhadap Detak Riau di RTV secara signifikan dan terarah dengan melihat-lihat bagaimana Penggunaan Teknik Voice Over tersebut sebelum masuk ketahap selanjutnya yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui pengamat untuk memahami, mencari, jawaban dan bukti terhadap gejala, peristiwa, kejadian atau realitas yang diteliti baik berupa perilaku, keadaan, benda maupun simbol-simbol tertentu.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in- depth interview), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau telah dibuat oleh pihak lain. Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih lengkap, yang diambil dari foto-foto dokumentasi, rancangan produksi dan dokumen-dokumen lainnya.

## F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menjamin kebenaran atau validitas data dan instrument utamanya adalah manusia, maka itu yang diperiksa adalah keabsahannya. Dalam mendapatkan keabsahan penelitian ini maka menggunakan teknik triangulasi sumber membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Penilaian keabsahan riset kualitatif biasanya terjadi sewaktu proses pengumpulan data dan analisis-interpretasi data.<sup>24</sup>

Untuk kevaliditasan data ini peneliti menggunakan analisis triangulasi data yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris. Untuk mendapatkan data dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Moleong, Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif.<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 70

<sup>25</sup>J Lexy Moelong, *Moetode Penelitian Kualitaif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2004), hal. 330



## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan data yang bermacam-macam.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana yang disampaikan oleh Moelong, yaitu.<sup>26 27</sup>

1. Kualifikasi data, yakni pengelompokkan data sesuai topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yakni memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yakni menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yakni merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif. Yaitu, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), hal. 243

<sup>27</sup> Lexy J Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2008 ), hlm. 330-331

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Riau Televisi Group

Guna mendukung program Pemerintahan Kota Pekanbaru dengan masyarakatnya yang sangat heterogen dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai 4,2% setahun (melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional), dipandang perlu dan penting adanya keberadaan media massa khususnya televisi swasta yang berbasis stasiun lokal. Selain itu, tanpa adanya televisi dengan basis stasiun lokal yang mengungsung semangat melestarikan budaya Melayu di Pekanbaru, maka tak dapat dihindari cepat atau lambat, sebuah kepastian bahwa masyarakat Pekanbaru akan semakin mengalami ketertinggalan terhadap budaya mereka sendiri. Kehadiran televisi lokal dengan muatan lokal, akan menguatkan ketahanan budaya melayu masyarakat. Oleh karena itu, PT Riau Media Televisi (RTV) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya untuk menampilkan program-program yang mempunyai khas Melayu sesuai dengan budaya masyarakat Pekanbaru, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton “dirinya” sendiri.<sup>28</sup>

Didirikan tahun 2001 dengan nama perusahaan PT Riau Televisi, yaitu perusahaan yang menyediakan layanan promosi dalam beberapa bentuk jasa dan media promosi. PT Riau Televisi merupakan anak perusahaan dari RIAU POS Group yang merupakan perusahaan surat kabar yang memiliki pembaca terbanyak di daerah Sumatera. RIAU POS merupakan salah satu surat kabar yang tergabung didalam jaringan surat kabar terbesar di Indonesia yang diberi nama JPNN ( Jawa Pos News Network ) yang merupakan bagian dari JAWA POS GROUP. PT RIAU TELEVISI telah berkembang menjadi kelompok perusahaan yang modern yang memiliki 3 anak perusahaan, yaitu :

1. RIAU TELEVISI, merupakan stasiun televisi lokal pertama di Indonesia.
2. PT MEDIA SEJAHTERA, perusahaan jasa yang bergerak di bidang promosi.

<sup>28</sup> (*Company Profil Riau Televisi*. Didata pada tanggal 10 Agustus 2016, Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. SFRESH RADIO ( PT RADIO SUARA FAJAR SAFITRI ) merupakan stasiun radio yang memiliki program dialog, info entertainment dll, yang disesuaikan dengan tema radio tersebut ” Modern, Lifestyle, Entertainment, serta musik yang mayoritas beraliran jazz “.

## B. Profil Riau Televisi Group

Merupakan stasiun televisi lokal pertama di Indonesia yang berlokasi di Pekanbaru. RIAU TELEVISI tergabung didalam salah satu Stasiun televisi berjaringan di Indonesia yang diberi nama JPMC ( Jawa Pos Multimedia Corporation ). Pertama kali mengudara pada tanggal 20 Mei 2001 yang saat itu masih berada di frekuensi 32 UHF, dan seiring waktu dan perkembangan, RTV merubah frekuensi menjadi 46 UHF dengan kekuatan pemancar sebesar 10 KW dan coverage area nya adalah beberapa kabupaten atau sebagian dari Propinsi Riau.

Jangkauan siaran Riau Televisi tidak hanya Kota pekanbaru, tetapi menjangkau beberapa kabupaten dan kota lain, seperti Kota Dumai yang berpenduduk 173.188 jiwa, kabupaten kampar yang berpenduduk 447.157 jiwa, kabupaten siak yang berpenduduk 238.786 jiwa, kabupaten Rokanhulu yang berpenduduk 216. 730, kabupaten Pelalawan yang berpenduduk 152,949 jiwa.

Riau Televisi mempunyai no izin prinsip siaran 394 / KEP /M.KOMINFO/11/2010. Jam siaran Riau Televisi dimulai dari pukul 06.00 sampai dengan 24.00Wib.



Gambar 4.1 Logo Riau Televisi

### C. Visi dan Misi Riau Televisi Group

Riau Televisi memiliki visi menjadikan Riau Televisi menjadi media informasi terdepan bagi warga Pekanbaru dan Riau, Serta mampu meningkatkan SDM yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional dan menumbuh kembangkan informasi dan budaya yang menjadi filter berkehidupan yang mampu menjadi inspirasi dan aktualisasi pengembangan potensi, perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis. Untuk mewujudkan visi tersebut, Riau Televisi menyiapkan langkah-langkah dan strategi berupa misi, adapun misi Riau Televisi adalah:

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya Nasional dalam NKRI.
4. Menjadikan sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Riau.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

### D. Struktur Organisasi Riau Televisi

Sebagai stasiun lokal, Riau TV memiliki badan pengurus yang bekerja mengatur setiap kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Adapun struktur organisasi dan personil Riau TV tahun 2020 adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Badan Usaha	: PT. Riau Media Televisi
Direktur Utama	: Zulmansyah
Direktur HR GA	: Ahmad Dardiri
Direktur	: Maesa Samola
<b>1. KEUANGAN</b>	
Manager Keuangan	: Hidayat Algerie
Ass. Manager Keuangan	: Nazirah Riyanti
Adm	: Doni Agustion
Pajak	: Irenne Noviadini
Pembukuan	: Desi Hartati
<b>2. HARGA</b>	
Manager	: Sulastri
Kabag GA & Transportasi	: Pranjit Susandi
Kabag HRD	: Purnama Sari
Security	: Novi Waldi
<b>3. Redaksi</b>	
Pemimpin Redaksi	: Alseptri Ady
Sekretaris Redaksi	: Yessi Karimah
Koordinator Liputan	: Yen Cahyadi
Penjab Liputan Khusus	: Doni Eka Putra
Penjab Detak Sport	: Randi Saputra
Kabag Visual & Editing	: M. Idrus Lubis
Reporter	: Ahad Laila Isnin (VJ) : Devi Hendrawan (VJ) : Yogi Sastrahardja, Fresty Boesa L : Hermansyah, Friska
Head Cameramen	: Margono : Sugiarto, Danata (VJ), Chairulnas, : Ivo Alindra, Hendra Putra.
Reporter Daerah	: Rusdiyanto (Kampar)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Jerihmansyah (Pelalawan)  
 : M. Isnaini (Meranti)  
 : Ipung Sadewo (Siak)  
 : Mutriaka (Kuansing)  
 : Khairulman (Rohil Bagan Siapi-Api)  
 : Julius (Rohil Bagan Siapi-Api)  
 : Wildani (Rohil Ujung Tanjung)  
 : Junaidi (Rohil Ujung Tanjung)  
 : Putra Ziko (Rohil Bangan Batu)  
 : Yuhendra (Penjab Rohul)  
 : Eka Saputra (Ujung Baru Rohul)  
 : Hana Asmita (Ujung Batu Rohul)  
 : Ari Ezwindra (Rohul- P. Pangaraian)  
 : Sukarman (Rohul- P. Pangaraian)  
 : Zaini Dalimunthe (Penjab Inhil)  
 : Jasrul Effendi (Bengkalis)  
 : Randi Ardiansyah (Bengkalis)  
 : Ahmad Mulyono (Dumai)

Kabag Editing

: Musromi Pratama  
 : Syahrudin, Ikhsan

Admin Media Social

: Yudi Aristiya

**4. MARKETING**

Senior Manager Marketing : Bambang Suwarno

Manag Kerjasama Pemerintah : Azetli

Kabag Kerjasama Pemerintah : Heru Rinaldo

: Al Hafis

Adm

: Lolyta Hardi

Marketing TV Daerah

: Mukhtar Lutfi (Rohul)

: Dede Moko Riano (Bengkalis)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. PROGRAM Khairul Effendi  
 Mananger Program : Fahri Rubiyanto  
 Ass. Manag Kreatif Program Syamsuyan Bahrunzi  
 : David Budi Setyo  
 Produser : Robert Suhendra  
 Yoza Ridho Waldi  
 Kabag Kreatif : M. Idrus  
 Wadrobe : Ahmad Jefri Nasution  
 Head Studio On Air : Budi S Buana, Syaiful  
 Kabag Editing, Zoshua Satriani A, M. Zulfitra  
 Kreatif,Studio : A  
 Studio On Air :  
 Helmi
6. PRODUKSI Mukhatarudin Harahap  
 Manager Produksi : Sariyandi  
 Ass Manager Produksi : Eko Coacher, M. Iqbal Saputra  
 Kabag Cameramen PL : Rezeki Eka Putra  
 Tri Budi Hartono  
 Ikhwal Mustafa, Choirur Rofik  
 Kabag Cameramen PS : Nofriyon  
 Ridwan  
 Andi Rafelindo, Ayu Wulandari  
 Kabag Reporter : Syahroni Gultom  
 Wendra Gunawan  
 Kabag Editing Produksi : Dona Suhery  
 Reynaldi Yusuf  
 Kabag Editing Iklan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian BAB V sebelumnya serta berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan teknik voice over pada sebuah berita sangat penting, karena suara latar pada sebuah berita digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penonton dengan beberapa teknik yang dapat menghasilkan rekaman suara yang bagus serta teknik editing yang digunakan untuk mengedit hasil rekaman suara.

Pertama Sumber Informasi, Dalam program Detak Riau, pesan yang didapatkan untuk disiarkan oleh program berita yaitu dari Adanya berita tidak terlepas dari peran reporter dan produser news.

Kedua Transmitter tergantung pada jenis komunikasi yang digunakan. Kita dapat membedakan dua macam komunikasi yaitu komunikasi tatap muka dan komunikasi mesin.

Ketiga Penyandingan Pesan adalah orang yang mengembangkan dan mengirim pesan. Dalam Voice Over pada Program Berita, orang yang bertanggung jawab dalam pembacaan

Keempat Penerima dan Decoding Penyampaian pesan yang dilakukan oleh Voice Over Talent pada program Detak Riau berpengaruh terhadap tayangan berita yang disiarkan.

Kelima Tujuan, Voice Over pada program Detak Riau memberikan pesan dengan memasukkan audio yang menjelaskan mengenai peristiwa yang terjadi pada program Detak Riau yang bertujuan untuk menyampaikan hal-hal yang terjadi sesuai visual pada program tersebut.

Keenam Gangguan, pada saat proses perekaman suara yang dilakukan oleh Voice Over Talent pasti memiliki gangguan yang dialami seperti noise pada suara yang membuat suara pada rekaman suara sedikit terganggu dengan adanya noise tersebut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran sesuai dengan kemampuan penulis, diantaranya:

1. Diharapkan kepada pihak RTV lebih meningkatkan spesifikasi alat-alat penyiaran agar dalam proses pembuatan suatu program dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kendala yang dihadapi oleh tim produksi program-program yang ada di RTV.
2. Peneliti berharap dengan adanya informasi seputar berita yang disiarkan oleh Program Detak Riau dapat memberikan informasi seputar Riau dengan baik.
3. Pada tim produksi pada RTV dapat meningkatkan kinerja lebih baik dengan memberikan tayangan-tayangan yang baik kepada penonton RTV.
4. Diharapkan Kepada penulis selanjutnya yang meneliti mengenai program Detak Riau dapat menghasilkan data-data seputar program Detak Riau dengan lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- Andy, Fachruddin. *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2012).
- Brilianto K. Jaya, *Kuliah Jurusan Apa? Broadcasting*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016).
- Bungin B, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008).
- Burhan Bungin, *Analisa Penelitian*, (Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Company Profil Riau Televisi*. Didata pada tanggal 10 Agustus 2016, Pekanbaru.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. Remajarosda Karya, 2005).
- Herbert Zettl, *Television Production Handbook* (San Fransisco State Univeresity: Thomson Wadsworth, 2003).
- Hidajanto Djamel & Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Orgaisasi, Operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).
- Hidayat, Hestiasari, Achmad, “*Implementasi Teknik Sound Effect dan Voice Over Dalam Pembuatan Video Dokumenter Perlindungan Anak di Kawasan Dolly*”, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya.
- Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002).
- J Lexy Moelong, *Moetode Penelitian Kualitaif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2004).
- Junardi, Fajar. *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*. (Yogyakarta: Santusta, 2013).
- Junardi, *Jurnalisme Penyiaran Dan Reportase Televisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013).
- Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisa Media Televisi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).
- Lexy J Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).
- Morissan. M.A, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta:Penerbit Kencana, 2008).
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013).
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Pratista. *Memahami Film*. (Yogyakarta. Homerian Pustaka, 2008).
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013).
- Suci R. *Dasar-dasar Komunikasi*. (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015).
- Tim Indovoiceover, *Dunia Voice Over*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018).
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran  
[www.riautelevisi.com/18 Februari 2013](http://www.riautelevisi.com/18%20Februari%202013)
- Yogi Busada, *Proses Produksi Program Berita "DETAH RIAU" Di Stasiun RiauTelevisi(RTV) Pekanbaru*, UIN Sultan Syarif Kasim RIAU, 2013.

## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA

Informan Rama Febian sebagai Voice Over Talent. Pertanyaan:

1. Bagaimana teknik yang dilakukan oleh seorang Voice Over Talent sebelum memulai perekaman suara pada program Detak Riau di RTV?
2. Apakah dalam penyampaian pesan yang dilakukan oleh Voice Over Talent dalam Program berita harus memiliki intonasi khusus pada program Detak Riau di RTV?
3. Bagaimana proses perekaman suara yang dilakukan oleh Voice Over Talent?
4. Kenapa pada program Detak Riau harus menggunakan Teknik Voice Over?
5. Alat apa saja yang digunakan untuk mendukung pada proses perekaman suara pada program Detak Riau di RTV?
6. Apakah ada kendala yang dihadapi saat melakukan proses perekaman suara pada program Detak Riau di RTV?
7. Orang yang bertanggung jawab mencari informasi untuk menyiarkannya kepada penonton program Detak Riau di RTV?

Informan Margono sebagai tim Editor. Pertanyaan:

1. Bagaimana proses editing suara yang dilakukan oleh editor pada program Detak Riau di RTV?
2. Apa saja alat yang digunakan untuk mengedit hasil rekaman dan di gabungkan bersamaan dengan visual pada program Detak Riau di RTV?
3. bagaimana proses editing audio yang digabung bersamaan dengan visual pada program Detak Riau di RTV?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh tim editor saat melakukan proses editing program Detak Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN



Gambar wawancara bersama editor Bersama bapak margon



Gambar alat-alat yang digunakan untuk mengedit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar proses wawancara




Gambar bersama Rama Febian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/35426  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VIII/PP.00.9//2020 Tanggal 22 September 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	::	YUSNIDES VIRA
2. NIM / KTP	::	11643202744
3. Program Studi	::	ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	::	S1
5. Alamat	::	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	::	PENGUNAAN TEKNIK VOICE OVER DALAM PROGRAM DETAK RIAU DI RTV
7. Lokasi Penelitian	::	RIAU TELEVISI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 22 September 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**  
 Diampalkan Kepada Yth :

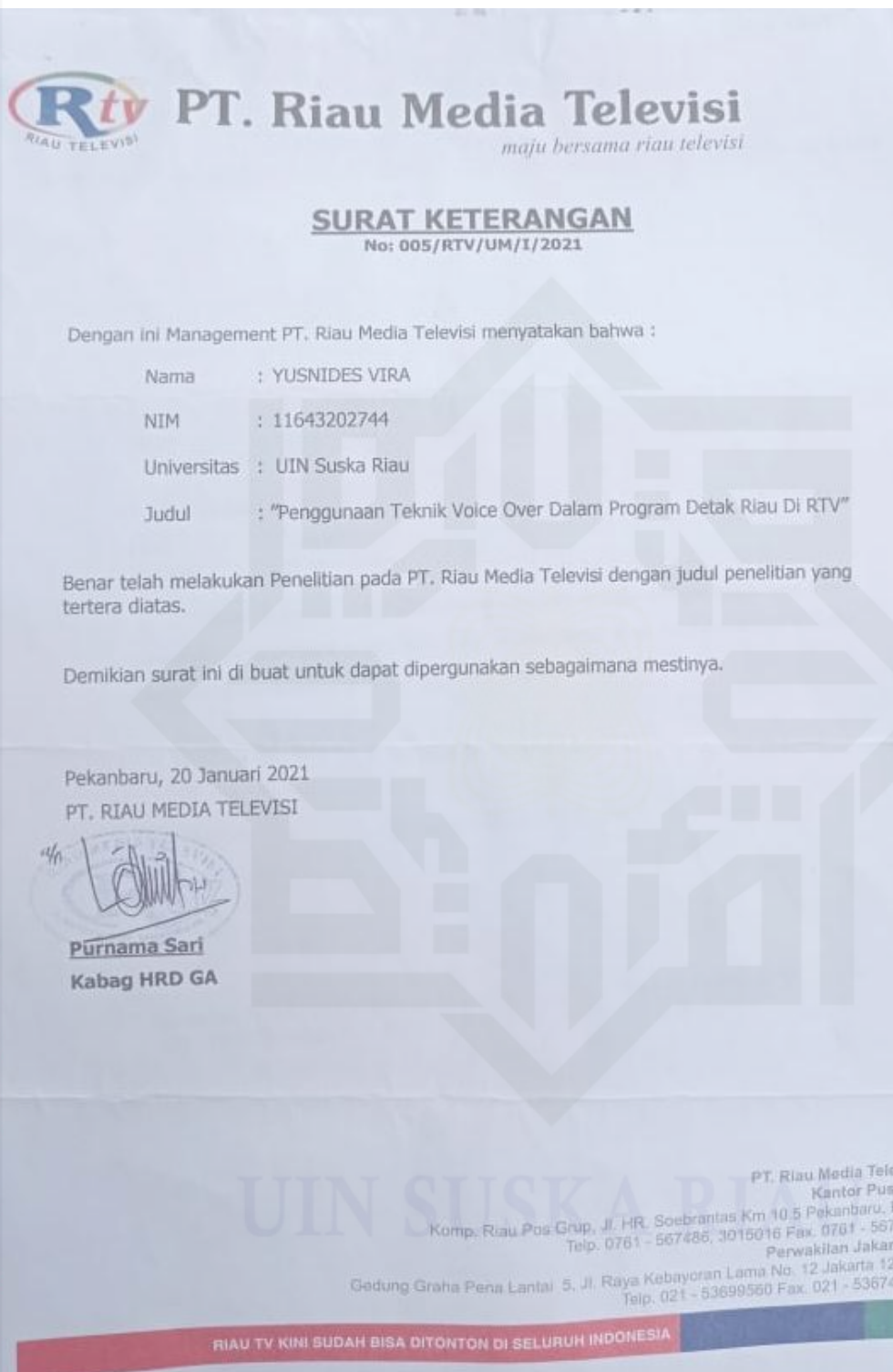
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. PIMPINAN RIAU TELEVISI
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Rtv**  
RIAU TELEVISI

**PT. Riau Media Televisi**  
*maju bersama riau televisi*

**SURAT KETERANGAN**  
No: 005/RTV/UM/1/2021


Dengan ini Management PT. Riau Media Televisi menyatakan bahwa :

Nama : YUSNIDES VIRA  
NIM : 11643202744  
Universitas : UIN Suska Riau  
Judul : "Penggunaan Teknik Voice Over Dalam Program Detak Riau Di RTV"

Benar telah melakukan Penelitian pada PT. Riau Media Televisi dengan judul penelitian yang tertera diatas.

Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Januari 2021  
PT. RIAU MEDIA TELEVISI

  
**Purnama Sari**  
Kabag HRD GA

PT. Riau Media Televisi  
Kantor Pusat  
Kemp. Riau Pos Grup, Jl. HR. Soebrantas Km 10.5 Pekanbaru, R.  
Telp. 0761 - 567486, 3015016 Fax. 0761 - 567486  
Perwakilan Jakarta  
Gedung Graha Pena Lantai 5, Jl. Raya Kebayoran Lama No. 12 Jakarta 122  
Telp. 021 - 53699560 Fax. 021 - 536741

RIAU TV KINI SUDAH BISA DITONTON DI SELURUH INDONESIA



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Yusnides Vira, lahir di Pariaman pada tanggal 15 Desember 1997, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Ali Nurdin dan Ibu Yurnalis. Pendidikan formal yang ditempuhnya adalah Sekolah Dasar Negeri 002 Pekanbaru pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP KARTIKA 1-5 Pekanbaru tahun 2010 dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA 6 Pekanbaru pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) dengan Program Studi Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada Juli-Agustus 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Banglasi Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti Riau. Selanjutnya Pada September-November 2019 Penulis Melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Radio Mentari Indra Stasiun Radio Sebagai Penyiar.

Hingga pada hari Jum'at tanggal 8 Juni 2022 penulis di munaqasahkan dalam sidang Ujian Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dengan Judul Skripsi "PENGUNAAN TEKNIK VOICE OVER DALAM PROGRAM DETAK RIAU DI RTV" dengan menyangang Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan Predikat Memuaskan.